

*Diam dalam  
Irama-Mu*  
GP. SINDHUNATA, SJ

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



## Dengan Sukacita Menyentuh Harapan

Memperindah Dunia  
dengan Karya Seni

Melawan Arus  
ke Jurang

Seksualitas  
dalam Perspektif  
Gereja Katolik



**Rp20.000,00** - Luar P. Jawa Rp22.000,00  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 01 TAHUN KE-73, JANUARI 2023  
[utusan.id](http://utusan.id)

# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/ST/1987 Tanggal 21 Desember 1987  
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

## Daftar isi

Padupan Kencana	2	Menjadi Sehat	20
Pembaca Budiman	3	Pelita	21
Karya	5	Jendela	22
Latihan Rohani	8	Keranjang	24
Katekese Doa	9	Udar Rasa	26
Liturgi	10	Literasi	28
Kitab Suci	11	Kelingan	29
Katekese	12	Parokipedia	30
Pewartaan	13	Seninjong	31
Literasi Keuangan	14	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	Cermin	36
Hidup Bakti	17	HaNa	37
Parenting	18	Pak Krumun	Cover 3
Pustaka	19		






### CARA BERLANGGANAN


Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 Luar P. Jawa @ Rp22.000,00 langganan 12 bulan Rp264.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
  2. Transfer: ●Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis. ●Bank BRI Cab. Clik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan 
  @majalahutusan 
  085729548877 
  utusan.id 
  Cover : [www.saonicolau.org/post/as-bodas-de-cana](http://www.saonicolau.org/post/as-bodas-de-cana)



## PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA


Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

**Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582**

☎ (0274) 897 046/ 048    ✉ [ktppgalva@gmail.com](mailto:ktppgalva@gmail.com)

🌐 [www.galvasteel.co.id](http://www.galvasteel.co.id)







**DAPUR BUPATI**  
THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

☎ 0823 3168 5758

📷 @dapurbupati

📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

## Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi  
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi  
Rp 200.000

# Rancangan Damai Sejahtera

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Di tahun yang baru ini, marilah kita mendengar kata-kata Nabi Yeremia yang menghibur orang-orang buangan di Babel sekitar tahun 597 SM.

Pada saat itu, Nabi Yeremia menyampaikan Sabda Tuhan kepada orang-orang Israel di Babel, "Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan" (Yer. 29: 11).

Orang-orang Israel pada saat itu dalam situasi yang tidak mudah. Mereka dibuang dan ditindas di Babel. Namun, melalui perantaraan Nabi Yeremia, Tuhan mengingatkan mereka agar tetap percaya pada-Nya. Meskipun tampaknya hidup mereka penuh dengan penderitaan dan tidak ada

harapan, tetapi Tuhan memberikan janjinya bahwa rancangan-rancangan-Nya itu indah—"penuh damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan".

Hal ini tentunya sangat susah untuk diterima orang-orang Israel pada saat itu. Mungkin kita bisa membayangkan betapa tidak mudahnya Nabi Yeremia untuk meyakinkan umat-Nya bahwa "penderitaan ini bukanlah rancangan kecelakaan, melainkan rancangan yang penuh dengan damai sejahtera". Maka, tidak mengherankan jika umat Israel di pembuangan tidak begitu mudah percaya dengan perkataan para Nabi, khususnya Nabi Yeremia.

Lalu pertanyaannya, "Bagaimana caranya memahami pesan Tuhan ini (Yer. 29: 11)?" Yeremia pun menyarankan hal-hal yang sangat praktis pada bangsanya. *Pertama*, mereka diajak untuk tetap hidup secara normal di pembuangan—membangun rumah, menikah, dan tetap mengusahakan kebaikan bagi kota itu. Mereka pun tidak diberi janji palsu, melainkan kenyataan yang

tidak mengesankan bahwa mereka baru akan kembali ke tanah mereka setelah genap 70 tahun (Lih. Yer. 29:7,10). *Kedua*, setelah genap 70 tahun, mereka akan benar-benar akan dipulihkan dan Tuhan akan menepati janji-janji-Nya (Lih. Yer. 29: 10-14).

Dari nubuat Nabi Yeremia ini, kita pun dapat belajar bagi situasi hidup kita saat ini. Pada tahun lalu, kita telah mendengar bahwa di tahun ini akan terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan, salah satunya adalah resesi ekonomi global (kehancuran ekonomi di sebagian besar negara di dunia). Hal ini dipicu oleh perang Rusia dan Ukraina tahun lalu. Hal ini tentunya tidak mengesankan bagi kita. Ini memang bukan ramalan tanpa dasar, melainkan ramalan dengan menggunakan hasil dari data yang didapatkan secara serius dan teliti.

Lalu pertanyaannya, "Sebagai orang beriman, apa yang bisa kita lakukan?" Mungkin kita bisa mendengarkan nubuat Tuhan melalui Nabi Yeremia yang menyatakan bahwa Tuhan tidak merencanakan rancangan kehancuran, melainkan justru rancangan damai sejahtera. Maka, apa yang bisa kita lakukan juga bisa mengacu pada apa yang dikatakan Nabi Yeremia, yaitu tetap berusaha untuk hidup normal dan percaya bahwa tepat pada waktu-Nya, resesi ini pun (*jika itu terjadi*) dapat kita lewati bersama dengan penuh damai dan sukacita.

Iman pada akhirnya akan membawa kita untuk percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya bahwa kita akan memperoleh damai sejahtera dalam hidup kita masing-masing. Semoga inilah yang benar-benar kita rasakan dalam hidup kita—damai sejahtera Tuhan, yang terus dirasakan dalam hati setiap orang dari hari ke hari. Pada akhirnya, kita pun dapat mengatakan kepada orang-orang di sekitar kita, "Selamat Tahun Baru, Selamat Merasakan Damai Sejahtera Tuhan dalam Hidup Kita!" ●

